

**ASUHAN KEPERAWATAN GERONTIK PADA PASIEN ASMA BRONCHIAL
DENGAN MASALAH KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK
EFEKTIF DAN PENERAPAN INHALASI SEDERHANA DI PANTI
PELAYANAN SOSIAL LANJUT USIA DEWANATA CILACAP**

*Gerontic Nursing Care For Patients With Bronchial Asthma With Nursing Problems Of
Ineffective Airway Clearance And Application Of Simple Inhalation At The Nursing Home*

Elderly Social Services Dewanata Cilacap

Dian Wahyuningtyas¹, Yuni Sapto Edi R²

^{1,2}Universitas Al-Irsyad Cilacap

Jl. Cerme No. 24 Sidanegara Cilacap

Email: wahyuningtyasdian45@gmail.com

ABSTRAK

Lansia merupakan individu yang berada pada usia 60 tahun atau lebih. Adanya kemunduran elastisitas paru dan dinding dada semakin menurun pada lansia menyebabkan kekuatan kontraksi otot pernapasan dapat berkurang sehingga sulit bernapas. Hal ini menyebabkan kejadian asma semakin meluas di kalangan lansia. Tingginya prevalensi asma ini dapat menimbulkan masalah bersihan jalan napas. Bersihan jalan nafas tidak efektif merupakan terhambatnya saluran pernafasan yang ditandai dengan dyspnea, gelisah perubahan frekuensi nafas, sputum berlebih, suara nafas tambahan, dan batuk yang tidak efektif. Salah satu intervensi meningkatkan bersihan jalan napas berdasarkan *Evidence Based Nursing* yaitu inhalasi sederhana. Tujuan karya ilmiah ini yaitu menggambarkan pengelolaan asuhan keperawatan pada pasien asma bronchial dengan masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif dan tindakan keperawatan inhalasi sederhana pada lansia. Metode penelitian yang digunakan adalah wawancara dengan pendekatan asuhan keperawatan. Inhalasi sederhana ini diberikan sebanyak 3 kali dalam 3 hari dengan durasi waktu 10-15 menit. Hasil evaluasi sumatif yang didapat yaitu, frekuensi napas sebelum tindakan yaitu 26x/menit, terdapat wheezing dan SpO₂ 94%, setelah tindakan menjadi RR 22x/menit, wheezing berkurang dan SpO₂ 96%. Penerapan inhalasi sederhana dapat menurunkan sesak napas pada lansia dengan asma bronchial.

Kata kunci : Asma bronchial, Lansia, Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif, Inhalasi Sederhana

ABSTRACT

The elderly are individuals who are 60 years of age or older. The deterioration of lung and chest wall elasticity decreases in the elderly causing the strength of respiratory muscle contractions to decrease, making it difficult to breathe. This causes the incidence of asthma to become more widespread among the elderly. This high prevalence of asthma can lead to airway clearance problems. Ineffective airway clearance is an obstruction of the respiratory tract characterized by dyspnea, restlessness changes in breath frequency, excess sputum, additional breath sounds, and ineffective cough. One of the interventions to improve airway clearance based on Evidence Based Nursing is simple inhalation. The purpose of this scientific work is to describe the management of nursing care in patients with bronchial asthma with ineffective airway clearance nursing problems and simple inhalation nursing actions in the elderly. The research method used is an interview with a nursing approach. This simple inhalation is given 3 times in 3 days with a duration of 10-15 minutes. The summative evaluation results obtained are, the frequency of breathing before action is 26x / min, there is wheezing and SpO₂ 94%, after the action becomes RR 22x / min, wheezing is reduced and SpO₂ 96%. The application of simple inhalation can reduce shortness of breath in the elderly with bronchial asthma.

Keywords: Bronchial asthma, Elderly, Ineffective Airway Clearance, Simple Inhalation